

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan penelusuran yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi sebesar 0,682 nilainya $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan kompetensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor KAP dalam mendeteksi *Fraud*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor tidak dapat menjamin kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud. Seseorang yang memiliki kompetensi yang tinggi belum tentu membuat auditor tersebut mampu mendeteksi fraud. Hal ini bisa terjadi karena saat ini modus *fraud* yang dilakukan semakin kompleks dan canggih serta menuntut kemampuan yang lebih spesifik dalam mendeteksi *fraud* tersebut.
2. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel integritas sebesar 0,009 nilainya $< 0,05$ sehingga berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*). Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi integritas seorang auditor maka akan semakin baik dalam melakukan pemeriksaan secara jujur, bertanggungjawab, dan bijaksana untuk mendeteksi kecurangan serta tidak mudah terpengaruh oleh pihak lain pada saat menjalankan tugas.
3. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel profesionalisme sebesar 0.795 nilainya $> 0,05$. Artinya profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor KAP dalam mendeteksi *fraud*. Untuk dapat mendeteksi kecurangan, kemampuan untuk mengetahui kondisi klien secara detail dan pengetahuan mengenai berbagai kemungkinan perilaku-perilaku menyimpang yang mengindikasikan kecurangan lebih diperlukan daripada hanya sekedar kemahiran profesional semata.

4. Hasil pengujian pengaruh variabel kompetensi, integritas dan profesionalisme terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* dengan menggunakan uji F maka didapatkan nilai F_{hitung} sebesar $5,406 > 3,13$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis ini (H_a) diterima. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen dari penelitian ini yaitu kompetensi (X_1), integritas (X_2), dan profesionalisme (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kemampuan auditor mendeteksi *fraud* (Y)

5.2. Keterbatasan

Sebagaimana suatu penelitian, dalam hasil penelitian ini juga terkandung beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Hanya terdapat 74 sampel yakni auditor pada KAP di Kota Jakarta yang dapat diolah untuk penelitian ini. Sehingga jumlah sampel tidak dapat mewakili atau representatif seluruh auditor di KAP wilayah DKI Jakarta.
2. Penyebaran kuesioner dilakukan pada waktu auditor sibuk untuk mengerjakan laporan akhir bulan perusahaan, sehingga mengakibatkan banyak auditor yang tidak bisa menyempatkan waktu dalam pengisian kuesioner. Hal ini terjadi dikarenakan bersamaan banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan oleh auditor, sehingga pada penelitian ini hanya menggunakan 74 auditor pada KAP di Kota Jakarta.
3. Penelitian ini terkendala dalam pengumpulan responden yang harus mewajibkan KAP membuat surat balasan untuk memenuhi kevalidasian hasil responden tersebut sehingga hanya 74 sampel yang mengisi kuesioner dari 8 KAP yang bersedia untuk mengisi kuesioner tersebut.

5.3. Saran

Terlepas dari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran bagi berbagai pihak. Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya, tidak hanya fokus pada surat balasan sebagai kevalidasian penelitian, namun cukup dengan pernyataan kesediaan auditor

dalam mengisi kuesioner sehingga hasil penelitian bisa menghasilkan kesimpulan yang komprehensif.

2. Kompetensi auditor dalam penelitian ini tidak dapat mempengaruhi kemampuan KAP mendeteksi kecurangan. Untuk meningkatkan hal tersebut maka auditor disarankan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan khusus di bidang auditing guna meningkatkan keahlian dan menambah pengalamannya, sehingga diharapkan kompetensinya juga akan meningkat.
3. Profesionalisme auditor dalam penelitian ini tidak dapat mempengaruhi kemampuan KAP mendeteksi kecurangan. Sehingga auditor dapat meningkatkan profesionalisme dan kepatuhan pada etika profesi masing-masing sehingga dapat membuat segala pekerjaan audit maksimal termasuk dalam mempertimbangkan tingkat materialitas.
4. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperbanyak jumlah responden dan
 - mengupayakan kecukupan waktu penyebaran kuesioner agar jumlah kuesioner yang disebarkan dapat menggambarkan atau mewakili jumlah populasi dalam penelitian.
5. Responden pada penelitian selanjutnya lebih baik diperluas dan menambah jumlah sampel dalam penelitian, tidak hanya dari lingkup auditor yang berada di KAP wilayah DKI Jakarta saja sehingga hasilnya bisa mewakili keadaan dari setiap provinsi dan meningkatkan serta memperluas lingkup posisi auditor yang mengisi kuesioner.